

**PERBEDAAN AKURASI SHOOTING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN
DALAM DENGAN KAKI BAGIAN ATAS
PADA SISWA SSB PSPU UMUR 15
DI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ANDI KATRA YUDA
NIM. 65795**

PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

Andi Katra Yuda (2012) : Perbedaan Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam dengan Kaki Bagian Atas pada Siswa SSB PSPU Umur 15 di Kabupaten Solok.

Berdasarkan dari observasi peneliti ke lapangan, bahwa masih rendah kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SSB PSPU Kabupaten Solok khususnya kemampuan dalam melakukan shooting ke gawang. Yang mana banyaknya siswa melakukan kesalahan dalam melakukan shooting ke gawang yang disebabkan letak kaki tumpu dalam melakukan shooting, perkenaan bola pada kaki, serta timing yang belum tepat dalam melakukan shooting ke gawang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan akurasi Shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan bagian atas Siswa SSB PSPU Usia 15 Tahun Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yaitu untuk mengetahui perbedaan akurasi *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian atas Siswa SSB PSPU Usia 15 Tahun Kabupaten Solok dan datanya kuantitatif, pertimbangannya karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari *shooting* pemain dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian atas yang dilakukan secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 24 orang. Mengingat populasi relatif sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Masing-masing variabel akan di isi oleh 12 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan Tes Akurasi *Shooting* Sepakbola (Winarno, 2006:55-56). Untuk melihat akurasi shooting. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisi yang sudah dilakukan, maka di dapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan akurasi shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan bagian atas pada siswa SSB PSPU Kabupaten Solok, terbukti dengan $t_{hitung}(5.06) > t_{tabel}(2,201)$ pada $\alpha=0,05$. Berdasarkan angka perhitungan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan akurasi shooting ke gawang yang signifikan dari shooting menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian atas Siswa SSB PSPU Umur 15 di Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam dengan Kaki Bagian Atas pada Siswa SSB PSPU Umur 15 di Kabupaten Solok”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Zalfendi, M.Kes selaku pembimbing I dan Drs.Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a, semangat dorongan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin Ya Robbal Alamin...

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Permainan Sepakbola	11
2. Akurasi.....	14
3. Shooting.....	17
4. Akurasi shooting	23

B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Defenisi Operasional.....	31
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	38
C. Pengujian Hipotesis	39
D. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Akurasi Shooting Kaki Bagian Dalam dan Kaki Bagian Atas	38
2. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	39
3. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Shooting Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam	21
2. Shooting Dengan Menggunakan Kaki Bagian Atas	23
3. Kerangka Konseptual	28
4. Bentuk Pelaksanaan Akurasi Shooting	35
5. Scoring Pada Tes Akurasi Shooting.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Data Hasil Penelitian	47
2. Uji Normalitas Data Variabel Kaki Bagian Dalam	48
3. Uji Normalitas Data Variabel Kaki Bagian atas.....	49
4. Uji Hipotesis	50
5. Perbedaan Akurasi Shooting Kaki Dalam dengan Kaki Bagian Atas	51
6. Biodata Siswa SSB PSPU Kabupaten Solok.....	52
7. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	53
8. Table dari Harga Kritik dari <i>Product-Moment</i>	54
9. Daftar Luas Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	55
10. Dokumentasi Penelitian	57
11. Surat Izin Penelitian dari FIK	61
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan disukai banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai bentuk tujuan yang diharapkan.

Salah satu bentuk tujuan olahraga sepakbola adalah pencapaian prestasi yang maksimal yang juga tak luput dari perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa:

“Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa prestasi olahraga sepakbola Indonesia harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan

dan teknologi keolahragaan. Di samping itu juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Sehubungan dengan ini Weineck dalam Syafruddin (2005:29) mengemukakan:

”Kemampuan prestasi olahraga menggambarkan tingkat penguasaan suatu prestasi olahraga tertentu dan ditentukan oleh struktur kondisi yang kompleks dari sejumlah faktor khusus prestasi adapun faktor tersebut dapat meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, mental serta sarana dan prasarana yang digunakan”.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola, banyak faktor yang mempengaruhi, khususnya faktor fisik, teknik, taktik, mental serta sarana dan prasarana. Sesuai dengan ide bermain sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang supaya tidak kebobolan. Berdasarkan ide tersebut salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu teknik *shooting*. Dengan mempelajari latihan *shooting* yang benar diharapkan keakuratan dalam kemampuan *shooting* bola ke gawang semakin bagus sehingga tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya akan tercapai.

Pada hakikatnya setiap pemain harus mampu melakukan akurasi *shooting* yang baik, oleh sebab itu khususnya untuk pemain depan harus memiliki kemampuan *shooting* yang baik, akurat dan efisien terhadap tendangan ke gawang. Pada perkembangan persepakbolaan modern saat ini tendangan ke gawangpun sudah sangat variatif seperti: a) kaki bagian dalam, b) kaki bagian atas, c) kaki bagian luar, d) ujung dari kaki, dan e) dengan tumit (jarang digunakan).

Di samping itu, mencetak gol atau *shooting* merupakan bagian terpenting dari permainan sepakbola, dengan lahirnya gol semangat bermain akan bertambah. Djezed dan Darwis (1999:53) menyatakan bahwa :

”Untuk memperoleh hasil tendangan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain perlu diperhatikan letak kaki tumpu pada saat *shooting*, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan serta *follow through*”.

Dari ungkapan di atas dapat dikemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan akurasi *shooting* seorang pemain, antara lain letak kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan serta *Follow through*. Namun untuk mewujudkan kemampuan akurasi *shooting* yang baik semua itu diduga membutuhkan unsur kondisi fisik yaitu koordinasi gerakan. Menurut Bompa (1990:327) Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotor yang sangat kompleks, berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelenturan. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa koordinasi terdiri dari komponen kondisi fisik yang terdiri dari kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelenturan.

Koordinasi gerakan yang dimaksudkan adalah koordinasi mata dan kaki. Koordinasi mata dan kaki merupakan kerjasama antara simpul syaraf yang diteruskan ke otak dan dilanjutkan ke otot untuk berkontraksi, melakukan akurasi *shooting* yang baik. Harsono (1988:56) mengemukakan bahwa apabila koordinasi mata dan kaki baik maka akan terjadi efisien tenaga dan efektif, terhindar dari cedera, terkuasai teknik dengan baik dan lebih cepat, taktik lebih komplit dan kesiapan mental atlet lebih bagus.

Pendapat di atas mengemukakan apabila pemain sepakbola memiliki koordinasi mata dan kaki yang baik diduga dapat membantu dalam peningkatan kemampuan akurasi *shooting* sepakbola. Sebaliknya, apabila koordinasi mata dan kaki yang dimiliki tidak baik diduga akan mempengaruhi penampilan pemain terhadap akurasi shooting.

Bertolak dari pendapat di atas, permasalahan ini diduga terjadi pada Siswa SSB PSPU Usia 15 Tahun Kabupaten Solok, namun dalam hal pencapaian prestasi dapat dikategorikan kurang bahkan tidak ada sama sekali, karena para pemain tidak memiliki kemampuan shooting ke gawang secara efektif atau akurat.

Apabila hal ini terjadi pada siswa yang bersangkutan maka kesempatan untuk menang akan semakin rendah, kegagalan dalam *shooting* ke gawang secara efektif atau akurat tersebut tentu saja tidak berdiri sendiri yang dimaksud dengan tidak berdiri sendiri terkait dengan faktor-faktor yang memungkinkan keefektifitasan dan akurasi tendangan ke gawang menjadi rendah, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya efektivitas dan akurasi *shooting* tersebut adalah *Timing* pada saat melakukan tendangan tidak tepat di mana dan kapan *shooting* itu dilakukan, dan rendahnya akurasi bisa juga disebabkan ketidaktepatan posisi tubuh pada saat melakukan *shooting*, kemampuan pemain tersebut seharusnya dalam posisi tubuh "sedemikian rupa" tendangan yang tepat digunakan adalah kaki bagian dalam, kaki bagian atas, kaki bagian luar, ujung dari kaki, kaki bagian dalam, dan tumit (jarang

digunakan) namun karena dalam posisi tersebut maka arah bola tidak tepat pada sasaran.

Selain beberapa faktor di atas, ada beberapa faktor eksternal yang juga ikut mempengaruhi hasil *shooting* siswa SSB PSPUKabupaten Solok. Faktor itu antara lain: Faktor keadaan lapangan, keyakinan pemain saat menendang, tekanan angin pada bola, dan keadaan cuaca, dalam hal ini keadaan angin yang juga mempengaruhi lajunya bola yang ditendang.

Keadaan lapangan adalah salah satu faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap hasil *shooting* seorang pemain sepakbola. Lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 sampai 110 m dan lebar 64 m sampai 75 m diharapkan harus memenuhi standar yang disarankan dalam peraturan yang diberikan PSSI. Lapangan yang memenuhi standar seperti: tidak berlubang, tanahnya datar, rumputnya tidak terlalu tebal, dan baik struktur tanahnya, akan dapat mendukung hasil *shooting* yang dilakukan pemain.

Faktor lainnya adalah tekanan udara pada bola. Berat bola 396 sampai 453 gram. Keliling bola 68 sampai 71 cm, adapun ukuran tekanan bola adalah 0,6-1,1 atm ($600-1100 \text{ g/cm}^2$) pada permukaan laut (8,5 lbs/sq inci). Jadi bola dalam pertandingan diharuskan memenuhi standar yang telah diuraikan di atas. Kemungkinan yang akan terjadi apabila ukuran tekanan bola tidak memenuhi standar, maka akan berpengaruh terhadap hasil tendangan.

Cuaca adalah faktor eksternal yang juga ikut mempengaruhi, dengan keadaan cuaca yang buruk tentu akan berpengaruh terhadap *performance* pemain. Sebagai contoh dengan keadaan angin yang cukup kencang, maka

dalam pelaksanaan *shooting* ke arah gawang, kemungkinan akan melenceng, karena dipengaruhi kencangnya angin.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dikhawatirkan akan lebih memperburuk keadaan kualitas *shooting* siswa. Rendahnya kemampuan *shooting* siswa, akan membawa dampak terhadap keberhasilan tim selama mengikuti kompetisi. Sampai saat sekarang prestasi SSB PSPU Kabupaten Solok masih belum menunjukkan prestasi yang menggembirakan dengan belum tercapainya gelar juara yang dapat diraih dalam setiap kompetisi. Hal ini dibenarkan oleh Yulizarmen selaku pelatih yang melatih siswa SSB PSPU Kabupaten Solok. Rendahnya kemampuan *shooting* ini bisa dilihat dari lemahnya *shooting* siswa ke gawang, baik dengan kaki bagian dalam, kaki bagian atas, kaki bagian luar dan kaki bagian dalam.

Dalam permainan sepakbola *shooting* merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Maka *shooting* merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik *shooting* dengan sempurna maka pemain tersebut tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik, dan kesebelasan sepakbola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik *shooting* bola dengan baik, cermat, cepat dan tepat pada sasaran, baik itu sasaran pada teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan.

Selanjutnya Kaki tumpu, kaki tumpu adalah kaki yang menumpu pada tanah pada persiapan akan melakukan *shooting* bola dan kaki tumpu merupakan letak titik berat badan, kaki tumpu atau di mana akan meletakkan

kaki tumpu terhadap bola akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya lambungan bola, lutut kaki tumpu agak sedikit ditekuk dan pada waktu *shooting* lutut diluruskan merupakan kekuatan untuk mendorong ke depan.

Pada saat melakukan *shooting*, pergelangan kaki yang dikuatkan atau ditegangkan dan tidak boleh bergerak, tungkai kaki yang menendang diangkat kebelakang kemudian diayunkan kedepan hingga bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* mengenai bagian bola yang ditendang kemudian dilanjutkan dengan gerak lanjutan ke depan. Teknik *shooting* yang penting dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik *shooting* dengan kaki bagian dalam, kaki bagian atas, dan kaki bagian luar.

Shooting dengan kaki bagian dalam pada teknik sepakbola biasanya digunakan mengoper bola pada teman dalam jarak pendek dan menengah bola-bola bawah. Sedangkan teknik *shooting* dengan kaki bagian atas merupakan teknik yang penting untuk seorang pemain dalam memberikan bola dengan efisien ke arah teman, pemain yang menguasai teknik ini tampaknya mereka bermain lebih menghemat tenaga dan juga teknik yang mereka tampilkan sangat berseni dan indah untuk ditonton.

Kemampuan dalam melakukan *shooting* secara akurat, juga di warnai oleh pengalaman berlatih seseorang pemain, ini berarti bahwa pemain yang sudah cukup pengalaman berlatih dengan benar diharapkan ia juga memiliki keterampilan dalam *shooting* dibandingkan dengan pemain yang kurang berpengalaman.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Letak kaki tumpu yang tidak tepat dalam melakukan shooting.
2. Tidak akuratnya perkenaan kaki pada bola dalam melakukan shooting yang meliputi kaki bagian dalam, kaki bagian atas, dan kaki bagian luar.
3. Tidak akuratnya perkenaan bola pada kaki yang meliputi sisi bola bagian dalam, sisi luar dan sisi bagian atas..
4. Keseimbangan atau titik berat badan yang tidak tepat dalam melakukan shooting.
5. Kekuatan yang tidak stabil.
6. Koordinasi mata dan kaki yang belum sempurna dalam melakukan shooting ke gawang.
7. Timing yang belum tepat dalam melakukan shooting

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi kepada “Akurasi Shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian atas Siswa SSB PSPU Usia 15 Tahun Kabupaten Solok”.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik maka terlebih dahulu diajukan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Apakah terdapat perbedaan akurasi Shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian atas Siswa SSB PSPU Usia 15 Tahun Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbedaan akurasi Shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan bagian atas Siswa SSB PSPU Usia 15 Tahun Kabupaten Solok?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan, dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1. Para pelatih dan pengurus sepakbola untuk menentukan tindakan-tindakan dalam bimbingan atau pembinaan bagi pemain yang mengalami kegagalan dalam belajar keterampilan bermain sepakbola.
2. Siswa sendiri, dapat dijadikan acuan untuk introspeksi atau penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya memperoleh keterampilan bermain sepakbola dengan baik.
3. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan, tentang cara shooting menggunakan kaki bagian dalam dan bagian atas.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.